



PERATURAN SENAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOMOR 1 TAHUN 2021

TENTANG  
**GARIS BESAR PROGRAM KERJA**  
**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**



Dengan senantiasa mengharap rahmat dan ridho Allah SWT, musyawarah perumusan norma dan kebijakan Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah:

- Menimbang : Demi pelaksanaan peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran dan kesejahteraan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung serta persiapan meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional, perlu disusun Garis Besar Program Kerja Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- Mengingat : a. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 Tentang Penetapan Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam;  
b. Pasal 6 dan Pasal 8 Konstitusi Keluarga Mahasiswa (KKM) UIN SGD Bandung;  
c. Pasal 12 dan Pasal 13 Ketetapan SEMA FEBI Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Anggaran Dasar Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;  
d. Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10 dan Pasal 13 Ketetapan SEMA FEBI Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Anggaran Dasar Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;  
e. Pasal 10 dan Pasal 22 Ketetapan SEMA FEBI Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Anggaran Rumah Tangga Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;  
f. Pasal 4, Pasal 5, Pasal 10 dan Pasal 12 Ketetapan SEMA FEBI Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Anggaran Rumah Tangga Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;  
g. Hasil Sidang Musyawarah Perumusan Norma dan Kebijakan Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

## **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan
- : 1.Peraturan Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Garis Besar Program Kerja Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung
  - 2.Peraturan Senat Mahasiswa ini berlaku sejak ditetapkannya dan akan ditinjau kembali apabila ada kekeliruan di kemudian hari

BAB I  
KETENTUAN UMUM  
Bagian Kesatu  
Definisi

Pasal 1

Dalam Peraturan Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini yang dimaksud dengan:

- (1) Garis Besar Program Kerja Dewan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selanjutnya disebut GBPK DEMA FEBI adalah pedoman umum yang menjadi dasar penyusunan dan perumusan program kerja yang akan dilaksanakan DEMA FEBI untuk satu periode kepengurusan;
- (2) Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selanjutnya SEMA FEBI adalah lembaga legislatif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berfungsi menampung, menyalurkan aspirasi, dan menetapkannya dalam bentuk kebijakan keorganisasi mahasiswa intra serta mengawasi;
- (3) Dewan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selanjutnya disebut DEMA FEBI adalah lembaga eksekutif mahasiswa sebagai pelaksana kebijakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- (4) Satu periode kepengurusan adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak pelantikan;

Bagian Kedua  
Maksud dan Tujuan

Pasal 2

- (1) Maksud penetapan GBPK DEMA FEBI adalah sebagai pedoman dalam penyusunan program kerja pengurus DEMA FEBI untuk 1 (satu) periode kepengurusan;
- (2) Tujuan dirumuskannya GBPK DEMA FEBI adalah:
  - a. Menetapkan visi, misi, dan program kerja kepengurusan DEMA FEBI jangka pendek, menengah, dan panjang;
  - b. Menetapkan pedoman untuk penyusunan pola dasar dan pola umum program kerja DEMA FEBI;
  - c. Menetapkan pedoman pelaksanaan program kerja DEMA FEBI.

BAB II  
KEDUDUKAN

Pasal 3

GBPK DEMA FEBI merupakan :

- (1) Penjabaran visi, misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ke dalam strategi pelaksanaan program kerja, mekanisme kerja organisasi, dan kebijakan umum dengan mempertimbangkan GBPK DEMA FEBI;
- (2) Dokumen perencanaan program kerja DEMA FEBI yang memberikan arah sekaligus acuan bagi seluruh pengurus DEMA FEBI dalam menjalankan program kerja yang normatif, aspiratif, kreatif dan inovatif.

### BAB III SISTEMATIKA

#### Pasal 4

Sistematika GBPK DEMA FEBI, meliputi :

- (1) BAB I : PENDAHULUAN
- (2) BAB II : GAMBARAN UMUM KONDISI MAHASISWA FEBI
- (3) BAB III : VISI DAN MISI
- (4) BAB IV : POLA DASAR PROGRAM KERJA
- (5) BAB V : POLA UMUM KEGIATAN MAHASISWA
- (6) BAB VI : PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
- (7) BAB VII : PENUTUP.

### BAB IV ISI DAN URAIAN GBPK DEMA FEBI

#### Pasal 5

Isi beserta uraian GBPK DEMA FEBI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 tercantum dalam Lampiran, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### BAB V PENGENDALIAN DAN EVALUASI

#### Pasal 6

- (1) Ketua Umum DEMA FEBI melakukan pengendalian dan evaluasi secara internal terhadap pelaksanaan GBPK DEMA FEBI;
- (2) SEMA FEBI melakukan pengendalian dan evaluasi secara eksternal terhadap pelaksanaan GBPK DEMA FEBI;
- (3) Tata cara pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan GBPK DEMA FEBI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), ditetapkan oleh SEMA FEBI;

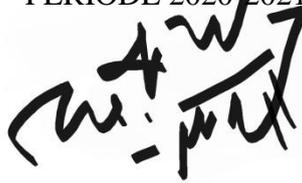
### BAB VI KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 7

Peraturan Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini mulai berlakupa tanggal ditetapkannya.

Ditetapkan di : Bandung  
Pada Tanggal : 27 April 2021  
Waktu : 23.10

KETUA UMUM SENAT MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
PERIODE 2020-2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chefi Abdul Latif', is written over a light gray rectangular background.

CHEFI ABDUL LATIF  
NIM 1179210011

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah lingkungan yang memiliki kekhasan dengan masyarakat akademik yang disebut sivitas akademika. Dikatakan demikian, karena mahasiswa kampus melaksanakan kegiatan akademis dan non-akademis.

Masyarakat akademik merupakan kategori masyarakat yang warganya memiliki sifat-sifat ingin tahu segala fenomena yang ada, dengan melakukan kegiatan secara ilmiah, agar diperoleh kebenaran yang teruji sesuai dengan metode ilmu pengetahuan. Untuk itulah masyarakat akademik memiliki sistematika dan kerangka berpikir yang sistemik berdasarkan fakta dan data, serta kemampuan menganalisis, sehingga diperoleh kebenaran yang teruji. Kondisi yang demikian bukan berarti ada kecenderungan bahwa masyarakat akademik bersifat eksklusif, melainkan sebagai bentuk tindakan selektif untuk memelihara karakter dan citra khususnya.

Disamping adanya tradisi, dalam masyarakat akademik diperlukan adanya peraturan-peraturan bersama yang mengikat dan mengatur warganya. Tradisi dan peraturan merupakan kesatuan yang secara sinergis mengatur tata tertib masyarakat akademik di kampus. Jika tradisi memberikan kemantapan kehidupan akademik di kampus, maka peraturan digariskan sebagai wadah penyesuaian dan pembaharuan. Tertib masyarakat akademik di suatu kampus, akan terpelihara secara baik apabila tradisi akademik dan peraturan yang berlaku dijadikan pedoman perilaku oleh sivitas akademika dan elemen-elemen kampus lainnya.

Mahasiswa sebagai salah satu elemen kampus baik secara individu maupun kelompok dalam organisasi kemahasiswaan, memiliki dimensi yang luas. Disamping sebagai bagian sivitas akademika, mereka juga sebagai bagian dari komunitas pemuda yang memiliki tugas dan tantangan masa depan. Dengan kesadaran akan kewajiban dan haknya maka mahasiswa akan dapat mengembangkan potensinya dalam segala dimensi yang melekat padanya.

Organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung hadir pada tahun 2020 sebagai salah satu wadah pengembangan kepribadian dan peningkatan wawasan serta intelektual. Kontribusinya ditunjukkan untuk membina dan mengembangkan kepribadian dalam rangka mencapai fungsi dan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat, dan mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia bertakwa, berilmu, dan beramal, serta mampu *learning how to think* (belajar bagaimana berpikir), *learning how to do* (belajar bagaimana harus melakukan), *learning how to be* (belajar menjadi dirinya sendiri), *learning how to live together* (belajar bagaimana harus hidup bersama orang lain). Oleh karena itu, organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada dasarnya merupakan wadah untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan penalaran, serta menyalurkan minat dan bakat.

Dalam mencari pengalaman hidup dan mengembangkan potensi diri melalui organisasi kemahasiswaan, selain dituntut untuk mengedepankan kebenaran dan kejujuran mahasiswa juga dituntut senantiasa mengedepankan nilai-nilai multikulturalisme.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud penetapan GBPK DEMA FEBI adalah sebagai pedoman dalam penyusunan program kerja pengurus DEMA FEBI untuk 1 (satu) periode kepengurusan;

Tujuan penetapan GBPK DEMA FEBI adalah :

- a. Menetapkan visi, misi, dan program kerja kepengurusan DEMA FEBI jangka pendek, menengah, dan panjang;
- b. Menetapkan pedoman untuk penyusunan pola dasar dan pola umum program kerja DEMA FEBI;
- c. Menetapkan pedoman pelaksanaan program kerja DEMA FEBI;.

## **C. Dasar Hukum Penyusunan**

Dasar hukum penyusunan GBPK DEMA FEBI adalah:

- a. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 Tentang Penetapan Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam;
- b. Konstitusi Keluarga Mahasiswa (KKM) UIN SGD Bandung;
- c. Ketetapan SEMA FEBI Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- d. Ketetapan SEMA FEBI Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- e. Hasil Sidang Musyawarah Perumusan Norma dan Kebijakan Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KONDISI MAHASISWA FEBI**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan Fakultas yang cukup besar jika dilihat dari jumlah mahasiswanya, menurut data SIMAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tercatat ada 2.540 mahasiswa aktif yang terbagi dalam 4 (empat) Jurusan atau Program Studi. Jumlah tersebut dengan rincian:

<b>JURUSAN</b>	<b>ANGKATAN</b>				<b>TOTAL</b>
	2017	2018	2019	2020	
Akuntansi Syariah	97	101	93	83	374
Ekonomi Syariah	96	98	94	92	380
Manajemen Keuangan Syariah	171	240	192	277	880
Manajemen	262	220	192	232	906
<b>TOTAL</b>					2.540

Selain jumlah mahasiswa yang begitu banyak, terdapat juga heterogenitas disiplin ilmu, kebudayaan, dan minat-bakat di antara mahasiswa-mahasiswanya. Berdasarkan realita demikian, maka sumber daya tersebut haruslah dijadikan suatu potensi-potensi yang diolah dan dikembangkan melalui program kerja DEMA FEBI guna mewujudkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul dan kompetitif.

## BAB III VISI DAN MISI

### A. VISI

Dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi dalam keorganisasian mahasiswa intra di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka Visi dan Misi Fakultas merupakan landasan utama, ialah sebagai berikut:

**“Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Unggul Kompetitif di Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah Berbasis Wahyu Memandu Ilmu dalam Bingkai Akhlakul Karimah di ASEAN Tahun 2025”**

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

<b>Unggul</b>	: adalah sikap dan kondisi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang pandai, baik, cakap, produktif, terampil dan inovatif dengan tetap dapat menjaga tatanan sosial yang normatif, rasional, bijaksana, toleransi dan akomodatif.
<b>Kompetitif</b>	: adalah sikap dan kondisi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berdaya saing dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian.
<b>Wahyu Memandu Ilmu</b>	: adalah kerangka pikir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa mengintegrasikan antara aspek Spiritual dan Intelektual.
<b>Akhlak Karimah</b>	: adalah sikap, tingkah laku, atau tabiat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang santun, senantiasa melakukan perbuatan baik, dan sadar dalam melakukan perbuatan.

### B. MISI

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kondisi dan potensi yang ada, maka ditetapkan 4 (empat) misi sebagai berikut:

Misi pertama, *Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul kompetitif di bidang ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing ditingkat nasional dan ASEAN dalam rangka memperkuat pembangunan nasional*. Hal ini untuk menciptakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang agamis, berakhlak mulia, cerdas, akuntabel, bermoral, berbudaya, memiliki spirit juara, siap berkompetisi, memiliki banyak prestasi ditingkat nasional dan internasional sebagai media untuk memperkuat pembangunan nasional.

Misi kedua, *Menyelenggarakan program pembelajaran, penelitian, dan kajian ilmiah di bidang ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah dengan bingkai akhlakul karimah berbasis wahyu memandu ilmu untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi*. Hal ini untuk menciptakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu, handal dan terpercaya dalam mengelola kegiatan kemahasiswaan intra tingkat fakultas yang ditopang oleh aparatur profesional, tatakelola kepengurusan yang tertib, baik, aman, nyaman, selamat dan bersih, serta meningkatnya intelektual dan pemahaman terhadap teknologi.

Misi ketiga, ***Menyelenggarakan program pengabdian untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat di bidang ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah menuju tatanan masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan.*** Hal ini untuk menciptakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sadar akan hak dan kewajibannya serta peran dan tanggung jawabnya untuk mewujudkan masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT.

Misi Keempat, ***Menyelenggarakan program tridharma perguruan tinggi yang berorientasi kepada pembentukan jiwa entrepreneurship dikalangan civitas akademika.*** Hal ini untuk menciptakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki integritas dan kapabilitas dalam melaksanakan program tridharma perguruan tinggi serta memiliki jiwa entrepreneurship.

## **BAB IV**

### **POLA DASAR PROGRAM KERJA**

#### **A. ASAS PROGRAM KERJA**

Asas program kerja atau kegiatan DEMA FEBI yaitu :

1. Normatif yaitu menjalankan berbagai kegiatan harus berdasarkan pada norma-norma atau peraturan perundang-undangan yang berlaku (asas legalitas);
2. Tertib Penyelenggaraan Administrasi yaitu asas yang menentukan bahwa setiap penyelenggaraan harus teratur, selaras dan sesuai dengan mekanisme administrasi organisasi;
3. Kepentingan Umum yaitu setiap kegiatan-kegiatan DEMA FEBI harus mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi atau golongan;
4. Keterbukaan yaitu asas yang membuka diri terhadap hak mahasiswa untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan keorganisasian DEMA FEBI dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi dan golongan;
5. Aspiratif yaitu setiap kegiatan DEMA FEBI harus mengakomodasi keinginan atau kehendak mahasiswa;
6. Efektif dan Efisien yaitu asas yang menghendaki setiap kegiatan DEMA FEBI harus berhasil guna, membawa manfaat, serta tepat dan sesuai dengan tidak membuang-waktu, tenaga dan biaya;
7. Akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan DEMA FEBI harus dapat dipertanggungjawabkan.

#### **B. POLA DASAR PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

Mahasiswa dengan ciri khas sifat idealismenya harus benar-benar bisa menginternalisasikan diri melalui kegiatan kemahasiswaan yang berkualitas spiritual, intelektual dan profesional sehingga mampu menjadi agen yang membawa solusi atas permasalahan-permasalahan bangsa dan agama.

Guna mencapai tujuan sebagaimana dimaksud diatas, maka kegiatan keorganisasian mahasiswa intra harus dikelola dan dikembangkan dengan manajemen yang profesional. Manajemen tersebut menggunakan pola POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Berikut ini adalah penjelasannya:

##### **1. *Planning***

*Planning* adalah proses mendefinisikan tujuan program kerja, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu dan mengembangkan rencana aktivitas program kerja dalam sebuah organisasi. Perencanaan merupakan proses yang penting dari segala bentuk fungsi manajemen, tanpa adanya perencanaan semua fungsi-fungsitidak dapat berjalan.

Dalam perencanaan, terdapat beberapa faktor yang patut untuk dipertimbangkan, yaitu :

- a. *Specific*, yaitu sebuah perencanaan harus jelas apa maksud dan tujuannya beserta ruang lingkupnya;
- b. *Measurable*, yaitu suatu tingkat keberhasilan yang harus dapat diukur dari program kerja dan rencana yang dibuat;
- c. *Achievable*, yaitu sesuatu tersebut bisa tercapai dan diwujudkan, bukan hanya sekedar fiktif dan khayalan belaka;
- d. *Realistic*, yaitu sesuatu yang sesuai dengan kemampuan dan sumber daya

- yang ada, harus seimbang tetapi tetap ada tantangan didalamnya;
- e. *Timebound*, yaitu ada batas waktu yang jelas, sehingga bisa dinilai dan dievaluasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka setiap program kerja DEMA FEBI harus diawali oleh perencanaan yang matang dan disusun dalam suatu *Term of Reference* (TOR).

## **2. Organizing**

Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses kegiatan dalam menyusun struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan dan kebutuhan-kebutuhan. Setiap program kerja disebuah organisasi haruslah tercapai, maka untuk meraih hal tersebut, pengorganisasian sangat berperan penting.

Dalam sebuah kegiatan, pengorganisasian biasanya disusun dalam bentuk struktur organisasi atau kepanitiaan, kemudian dipecah menjadi beberapa jabatan. Hal demikian, merupakan salah satu prinsip manajemen yang membagi setiap tugas dan tanggung jawab dalam sebuah organisasi yang dibebankan pada semua anggota organisasi berdasarkan skill dan kemampuan masing-masing individu.

Struktur organisasi atau kepanitiaan sebagaimana dimaksud terdiri dari *Steering committee* (SC) yang bertugas: Menyusun rencana konseptual kegiatan; Mentransfer secara teknis kepada OC yang selanjutnya untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab; Membimbing dan mengarahkan secara teknis setiap kegiatan; Menjadi badan pengkaji, penganalisa dan pengevaluasi setiap kegiatan. Dan *Organizing committee* (OC) yang bertugas: Melaksanakan teknis kegiatan; Melaksanakan kebijakan teknis operasional kegiatan. Dalam penyusunan kepanitiaan tersebut dapat dilakukan *open recruitment* kepanitiaan.

Dalam hal penentuan Ketua OC ditunjuk oleh kesepakatan forum atau mandat dari pimpinan organisasi mahasiswa intra. Sedangkan struktur OC dipilih oleh ketua panitia atau kesepakatan forum.

Setelah terbentuknya struktur organisasi sebagai pelaksana suatu kegiatan atau program kerja, maka pimpinan DEMA FEBI harus menetapkan susunan kepengurusan atau kepanitiaan tersebut dalam suatu Surat Keputusan. Hal demikian harus dilakukan demi terwujudnya suatu tatanan organisasi yang tertib administrasi.

## **3. Actuating**

*Actuating* (pelaksanaan) adalah suatu tindakan yang mengusahakan agar semua perencanaan dan tujuan organisasi dapat terwujud dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan merupakan suatu upaya yang menggerakkan orang-orang untuk mau bekerja dengan sendirinya dan dengan kesadaran yang besar demi terwujudnya seluruh cita-cita organisasi secara efektif dan efisien.

Perencanaan dan pengorganisasian tidak mungkin berjalan baik jika tidak disertai dengan pelaksanaan. maka, dibutuhkan kerjasama dan kerja nyata didalamnya. Selain itu, optimalisasi seluruh sumber daya manusia yang ada juga sangat penting, terutama ditujukan untuk mencapai perencanaan yang telah disepakati.

Dengan demikian, semua sumber daya manusia yang ada harus bekerja sesuai dengan tugas yang diamanahkan, fungsi serta peran dan kompetensi dari masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

#### 4. *Controlling*

Pengawasan (*controlling*) adalah proses pengamatan, penentuan standar yang akan diwujudkan, menilai kinerja pelaksanaan, dan jika diperlukan mengambil tindakan korektif, sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi.

Supaya program kerja dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka dibutuhkan pengawasan yang optimal. Tujuan utama dari kegiatan pengawasan adalah menciptakan kegiatan-kegiatan manajemen yang akuntabel dan terwujud secara efektif dan efisien. Sesuai dengan perannya dalam sebuah organisasi, *Controlling* memiliki beberapa fungsi utama :

- a. Mencegah terjadinya penyimpangan;
- b. Memperbaiki kelemahan dan kesalahan, serta menindak penyalahgunaan dan penyelewengan;
- c. Memperkuat rasa akan tanggung jawab tiap individu;
- d. Mengambil tindakan korektif jika pelaksanaan menyimpang dari Perencanaan atau standar yang telah ditetapkan.
- e. Menerima laporan pertanggung jawaban setelah program kerja selesai dilaksanakan oleh DEMA FEBI. Pada Fase ini setiap permasalahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi dikumpulkan sebagai arsip dan dianalisis sehingga pada kegiatan atau program kerja selanjutnya tidak terulang kembali permasalahan-permasalahan yang serupa.

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja, maka pengurus DEMA FEBI wajib melakukan pengawasan dan evaluasi secara internal organisasi dan SEMA FEBI wajib melakukan pengawasan dan evaluasi secara eksternal organisasi.

## **BAB V**

### **POLA UMUM KEGIATAN MAHASISWA**

#### **A. DEPARTEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

##### **1. Pendahuluan**

Organisasi kemahasiswaan sebagai miniatur dari pemerintahan berkiprah sesuai aturan main dalam menjalankan roda organisasi, pembentukan karakter mahasiswa yang berkualitas dan mampu berkompetisi adalah cita-cita ideal dalam proses perkaderan mahasiswanya untuk menjunjung harkat dan martabat almamater UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

##### **2. Tujuan**

- a. Sebagai wadah pengembangan aparatur organisasi yang profesional dan sistematis berdasarkan manajemen modern;
- b. Membina keterampilan dan kepemimpinan mahasiswa;
- c. membentuk mahasiswa yang mencintai dan menjaga nama baik almamater;
- d. Menindaklanjuti pengurus DEMA FEBI yang melanggar kode etik;
- e. Menjaga kode etik mahasiswa dari aturan-aturan dan norma-norma yang berlaku;

##### **3. Arah Kebijakan**

- a. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mengembangkan kualitas dan sinergitas aparatur organisasi;
- b. Menyelenggarakan orientasi pembinaan mahasiswa atau pengenalan almamater;
- c. Menyelenggarakan latihan kepemimpinan mahasiswa;
- d. Meyelenggarakan malam penghargaan pengurus dengan nominasi-nominasi;
- e. Menindaklanjuti pengurus DEMA FEBI yang melanggar kode etik;

#### **B. DEPARTEMEN KEILMUAN**

##### **1. Pendahuluan**

Ciri khas sebagai mahasiswa adalah intelektualitasnya yang selalu mempunyai kerangka berpikir yang tentunya dilandaskan kepada metode ilmiah, kritis-analitis dan konstruktif. Sehingga diharapkan mampu mengembangkan wacana-wacana intelektualitas dan bisa menuangkan ide serta gagasannya untuk menjawab persoalan agama dan bangsa.

##### **2. Tujuan**

- a. Sebagai wadah pengembangan mahasiswa yang memiliki wacana intelektualitas, berpikir kritis dan bersikap profesional;
- b. Membina mahasiswa menjadi kaum intelek yang kompetitif dan solutif terhadap berbagai permasalahan masyarakat, bangsa dan agama;

##### **3. Arah Kebijakan**

Bidang Pengembangan Intelektual diarahkan untuk :

- a. Menyelenggarakan kegiatan dialog, diskusi, orasi ilmiah, seminar, kunjungan instansi dan atau studium general dalam rangka mengembangkan intelektualitas mahasiswa yang berfikir kritis dan humanis;
- b. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan berbasis disiplin ilmu Ekonomi, Ilmu Keuangan dan ilmu bisnis syariah guna mewujudkan mahasiswa yang profesional, kompetitif dan solutif;
- c. Mengadakan perlombaan keilmuan antar jurusan atau program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan mengirimkan delegasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam event perlombaan keilmuan tingkat nasional dan internasional guna mewujudkan mahasiswa yang kompetitif;

## **C. DEPARTEMEN KAJIAN DAN AKSI STRATEGIS**

### **1. Pendahuluan**

Kajian dan Aksi Strategis sebagai wadah untuk membahas isu-isu lokal, nasional dan internasional yang menyangkut kepentingan masyarakat, bangsa dan agama. Sikap, gerak langkah dan solusi mengatasi isu tersebut merupakan goal setting dari departemen ini.

### **2. Tujuan**

- a. Sebagai wadah untuk membahas isu-isu regional, nasional maupun internasional;
- b. Memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat, bangsa dan agama;
- c. Membentuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang kritis dan solutif;
- d. Berani mengambil sikap dalam memperjuangkan kebenaran demi hajat hidup orang banyak

### **3. Arah Kebijakan**

- a. Menyelenggarakan kajian isu yang menyangkut kepentingan publik
- b. Menyelenggarakan edukasi terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkait hasil pembahasan isu yang terkait.
- c. Mengajak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk terjun kejalan menyampaikan beberapa aspirasi masyarakat jika dirasa perlu sebagai pelaksana peran dan fungsi mahasiswa;

## **D. DEPARTEMEN KEAGAMAAN**

### **1. Pendahuluan**

Kampus UIN Sunan Gunung Djati merupakan kampus yang kental dengan nilai-nilai islami. Dengan demikian segala perangai mahasiswa dalam kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung haruslah senantiasa bercirikan nilai-nilai islami. Nilai islami tersebut terimplementasi dalam suatu sikap mahasiswanya yang berakhlakul karimah dan senantiasa mematuhi kode etik mahasiswa.

### **2. Tujuan**

- a. Membina akhlak dan kepribadian mahasiswa agar senantiasa beriman dan bertaqwa.
- b. Berwawasan luas tentang dunia Islam.
- c. Memperoleh banyak prestasi nasional dan internasional dimulai dengan mengutamakan spiritual.

### **3. Arah Kebijakan**

- a. Menyelenggarakan kegiatan spiritual agar mahasiswa berakhlak mulia,
- b. Mengadakan kajian agar berwawasan luas tentang khazanah Islam;
- c. Mengingatkan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pertemuan-pertemuan;
- d. Membuat konten bernuansa keislaman setiap hari

## **E. DEPARTEMEN KOMUNIKASI MEDIA DAN INFORMASI**

### **1. Pendahuluan**

Dunia informasi merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa dihilangkan dalam menyikapi fenomena kampus dan fenomena sosial. Komunikasi Media dan Informasi mahasiswa hadir dengan sebagai upaya pengembangan kreatifitas mahasiswa dalam menulis dan sebagai media informasi serta komunikasi keorganisasian.

### **2. Tujuan**

- a. Sebagai wadah pengembangan kreatifitas mahasiswa dalam berpikir kritis yang dituangkan dalam bentuk tulisan, desain grafis dan fotografis;
- b. Memberikan informasi keorganisasi dan dinamika kampus yang bersifat terbuka.

### **3. Arah Kebijakan**

- a. Mengadakan pelatihan kepenulisan mahasiswa;
- b. Menyebarkan informasi keorganisasian dan dinamika kampus;
- c. Mengadakan perlombaan seputar jurnalistik antar jurusan atau program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan mengirimkan delegasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam event perlombaan seputar jurnalistik tingkat regional, nasional dan atau internasional guna mewujudkan mahasiswa yang kompetitif.

## **F. DEPARTEMEN MINAT DAN BAKAT**

### **1. Pendahuluan**

Mahasiswa sebagai pemuda haruslah berbudi luhur, berbadan sehat dan berpengetahuan luas. Hal demikian dalam implementasinya harus pula diselaraskan dengan pengembangan minat dan bakatnya. Pengembangan tersebut meliputi penyaluran dalam hal olah raga dan seni. Sehingga dengan pembinaan yang baik akan mengangkat harkat dan martabat almamater melalui prestasi dalam departemen minat dan bakat.

### **2. Tujuan**

- a. Sebagai wadah penyaluran minat dan bakat mahasiswa dalam mengolah jiwa dan raga sehingga mahasiswa memiliki kesehatan jasmani dan berjiwa kesenian yang luhur;
- b. Menumbuhkembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam aktivitas olah raga dan seni;
- c. membina mahasiswa agar unggul dan kompetitif agar berprestasi dalam olah raga dan seni.

### **3. Arah Kebijakan**

- a. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dalam hal keolahragaan dan kesenian;
- b. Mengadakan kompetisi olahraga dan seni antar jurusan atau program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan mengirimkan delegasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam kompetisi olah raga dan seni di tingkat regional, nasional dan atau internasional guna mengharumkan nama almamater melalui prestasi.
- c. Menyeleksi dan/ atau mengorganisir potensi minat dan bakat mahasiswa dalam kegiatan olah raga dan seni

## **G. DEPARTEMEN PENGABDIAN SOSIAL MASYARAKAT**

### **1. Pendahuluan**

Salah satu dari tri dharma perguruan tinggi adalah pengabdian masyarakat, hal demikian sangatlah penting karena lingkungan kampus tidak terlepas dari kehidupan sosial bermasyarakat. Pengabdian diri kepada masyarakat adalah tolak ukur keberhasilan seorang mahasiswa sebagai agent of change.

### **2. Tujuan**

- a. Sebagai wadah penyambung mahasiswa dengan masyarakat;
- b. Mewujudkan mahasiswa sebagai kaum intelektual yang berjiwa sosial tinggi dan cakap dalam menjalin hubungan dengan masyarakat;
- c. Membina mahasiswa agar berpartisipasi aktif terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan.

### **3. Arah Kebijakan**

- a. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berbasis pengabdian masyarakat;
- b. Mengadakan kegiatan sosial kepada masyarakat;

## **H. DEPARTEMEN EKONOMI KREATIF**

### **1. Pendahuluan**

Mahasiswa berdikari merupakan salah satu cita-cita yang mulia, terlebih perkuliahan ternyata tidak serta-merta menjamin terwujudnya suatu kemandirian mahasiswa. Berwirausaha merupakan suatu motivasi dan upaya untuk mendorong mahasiswa agar hidup mandiri.

### **2. Tujuan**

- a. Sebagai wadah penyalur bakat kewirausahaan yang ada pada diri mahasiswa;
- b. mengolah dan mengelola keuangan organisasi yang berasal dari kegiatan wirausaha sebagai pemasukan tambahan keuangan;

### **3. Arah Kebijakan**

- a. Menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan mahasiswa;
- b. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan kewirausahaan;
- c. Melaksanakan kunjungan ke sebuah Industri;

## **BAB VI**

### **PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

#### **A. PENDAHULUAN**

Dinamika suatu organisasi tidak terlepas dari para pelaku atau pengurus di dalamnya saja. Melainkan diperlukan pula suatu manajemen dan mekanisme kerja yang kokoh dan sistematis. Selain itu para pengurus juga harus memiliki kualitas dan profesionalitas yang tinggi sehingga dapat melaksanakan semua tanggung jawab yang diembannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu tata kerja dan administrasi sebagai pijakan mekanisme kerja pengurus.

#### **B. PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG PENGURUS**

##### **1. Ketua Umum**

- 1) Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilaksanakan oleh DEMA FEBI dan berkedudukan sebagai pemegang kebijakan umum organisasi;
- 2) Wewenang yang dimiliki:
  - a. menyusun kebijakan strategis dalam kerangka arah organisasi;
  - b. mengemban amanat GBPK;
  - c. mereshuffle pengurus.
- 3) Berfungsi sebagai pengambil kebijakan umum untuk menjaga kestabilan organisasi.

##### **2. Sekretaris Umum**

- 1) Bertanggung jawab kepada Ketua Umum DEMA FEBI;
- 2) Bertanggung jawab atas rapat-rapat dan pertemuan-pertemuan;
- 3) Bertanggungjawab dalam pelaksanaan tata administrasi dan kesekretariatan organisasi;
- 4) Mewakili Ketua Umum DEMA FEBI apabila berhalangan;
- 5) Bertanggung jawab menginventarisir barang-barang organisasi.

##### **3. Bendahara Umum**

- 1) Bertanggungjawab kepada Ketua Umum DEMA FEBI;
- 2) Memegang kebijaksanaan keuangan organisasi atas persetujuan Ketua Umum DEMA FEBI;
- 3) Mencatat sirkulasi dana organisasi;
- 4) Menghimpun dana yang berasal dari sumber pendanaan;

##### **4. Wakil Bendahara Umum**

- 1) Bertanggung jawab kepada Ketua Umum DEMA FEBI
- 2) Membantu tugas dan kewajiban Bendahara Umum

##### **5. Ketua Departemen (Kadep)**

- 1) Bertanggungjawab kepada Ketua Umum DEMA FEBI;
- 2) Bertanggungjawab atas pelaksanaan program kerja masing-masing departemen;
- 3) Berwenang mengambil kebijakan teknis yang menyangkut persoalan Departemen atas persetujuan Ketua Umum DEMA FEBI;

##### **6. Sekretaris Departemen (Sekdep)**

- 1) Bertanggungjawab kepada Sekretaris Umum;
- 2) Melaksanakan aktivitas surat menyurat di departemen masing-masing;

- 3) Mencatat dan mengagendakan program departemen masing-masing.

## C. TATA TERTIB ADMINISTRASI

### 1. Surat Menyurat

- a. Dalam pelaksanaannya ditanggungjawab oleh Sekretaris Umum;
- b. Untuk memudahkan pengelolaan sistem administrasi dan kesekretariatan yaitu pengelolaan surat menyurat, surat masuk, maupun surat keluar, pengarsipannya dan dokumentasi agar teratur dan sistematis, maka sistem pengarsipan surat menyurat perlu diatur sendiri. Unsur-unsur yang penting untuk dicatat adalah Nomor urut surat; Nomor surat; Tanggal diterima; Tanggal dikeluarkan; Isi surat; Asal surat; Keterangan;
- c. Surat menyurat dikeluarkan berdasarkan nomor urut;
- d. Ketentuan Kode penomoran surat:
  - 1) Untuk Intern Organisasi : \*/A/DEMA-FEBI/\*\*/\*\*\*\*
  - 2) Untuk Ekstern : \*/B/DEMA-FEBI/\*\*/\*\*\*\*
  - 3) Surat Keputusan : \*/A atau B/SK/DEMA-FEBI/\*\*/\*\*\*\*
  - 4) Surat Mandat : \*/A atau B/SM/DEMA-FEBI/\*\*/\*\*\*\*
  - 5) Surat Rekomendasi : \*/A atau B/SR/DEMA-FEBI/\*\*/\*\*\*\*
  - 6) Surat Keterangan : \*/A atau B/SKet/DEMA-FEBI/\*\*/\*\*\*\*
  - 7) Surat kepanitiaan : \*/A atau B/Spn-\*\*\*\*/DEMA-FEBI/\*\*/\*\*\*\*
  - 8) Surat Peringatan : \*/A atau B/SP/DEMA-FEBI/\*\*/\*\*\*\*

Keterangan:

\* : Nomor urut pengeluaran surat

\*\* : Bulan dikeluarkan

\*\*\* : Tahun dikeluarkan

\*\*\*\* : Diisi oleh nama kegiatan yang bersangkutan dengan singkatan.

Contoh: Milad, Muskom, dll.

A/B : Pilih salah satu A untuk Internal dan B untuk Eksternal

- e. Ketentuan pembuatan surat:
  - 1) Penggunaan kertas jenis standar, dan ukuran kertas HVS F4;
  - 2) Segala persuratan wajib menggunakan KOP Surat Standar;
  - 3) Font tulisan cambria ukuran 12
  - 4) Kop surat wajib mencantumkan alamat sekretariat lengkap di bawah nama organisasi atau nama kegiatan;
  - 5) Menyertakan Logo Organisasi di sebelah kanan, dan/atau Logo kegiatan di sebelah kiri;
  - 6) Nomor ditulis berdasarkan kode surat, Lampiran apabila ada maka hendaknya untuk diisi, Hal/ Perihal ditulis sesuai dengan keperluan/ maksud surat dengan huruf kapital, tebal dan bergaris bawah;
  - 7) Pembuatan surat hendaklah disusun dengan rapi dan mudah dipahami.

## **2. Administrasi Pemakaian dan Peminjaman Inventaris**

- a. Barang yang dipinjam harus mendapat persetujuan Sekretaris Umum atau Ketua Umum;
- b. Peminjaman harus disertai surat peminjaman dan meninggalkan KTM sebagai jaminan;
- c. Barang yang dipinjam harus dikembalikan tepat waktu;
- d. Barang tidak dipinjamkan untuk kepentingan pribadi;
- e. Barang yang sudah digunakan harus dikembalikan ke tempatnya semula;
- f. Segala bentuk transaksi peminjaman harus dicatat dalam buku peminjaman inventaris;
- g. Barang yang dipinjam dikembalikan seperti kondisi semula, apabila rusak/hilang, maka peminjam harus memperbaiki/mengganti barang yang rusak/hilang senilai dengan barang tersebut.

## **3. Inventarisasi dan Dokumentasi Organisasi**

Inventarisasi organisasi adalah segala sesuatu yang menjadi milik organisasi berupa kekayaan organisasi. Sedangkan dokumen organisasi adalah berkas-berkas kegiatan organisasi yang harus ditata dengan tertib dan rapi, agar suatu saat dapat dengan mudah untuk mencarinya kembali

## **4. Lainnya**

Ketetapan Standar Operasional Prosedur mengenai Tata Tertib Administrasi akan diatur lebih lanjut dalam PERSEMA tentang Pedoman Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

## **BAB VII PENUTUP**

Demikian Garis Besar Program Kerja ini dibuat agar ketentuan ini dapat menjadi pedoman Pengurus DEMA FEBI dalam pelaksanaan kinerjanya selama masa periode kepengurusan dalam fungsi pelayanan di lingkungan perguruan tinggi dan masyarakat.

Seluruh Pengurus DEMA FEBI dalam perilakunya harus mencerminkan nilai-nilai berdasarkan norma yang berlaku, agar budaya positif organisasi bisa tercipta. Harapannya Pengurus DEMA FEBI sebagai calon-calon pemimpin masa depan, mampu menjadi insan yang berkualitas spiritual, intelektual, dan profesional.